

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan jenis penelitian *Analytic Correlation* yaitu peneliti yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dan dependen. Metode ini menggunakan pendekatan waktu secara *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau dalam satu waktu. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap yang dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Posyandu Mandiri Murangan VIII Triharjo Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Oktober 2016 dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia *toddler* menjadi anggota Posyandu Mandiri Murangan VIII dengan jumlah 71 orang.

2. Sampel

Sampel adalah populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling yang digunakan yaitu secara *purposive*

*sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang mempunyai anak *toddler* 1-3 tahun dan kebiasaan penggunaan *diapers* yang masih mengikuti Posyandu Mandiri Murangan VIII Triharjo Sleman Yogyakarta.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu-ibu yang mempunyai anak yang masih menggunakan *diapers* dan yang tidak menggunakan *diapers*
- 2) Ibu yang Bersedia menjadi responden..

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Anak usia 1-3 tahun dengan penyakit yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak (retardasi mental).
- 2) Tidak hadir saat penelitian.
- 3) Anak yang diantar ke posyandu bukan oleh ibu kandungnya.

4. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus solvin : (Nursalam, 2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n=Jumlah Sampel

N=Jumlah populasi

d=tingkat kepercayaan yang/ketepatan yang diinginkan  
(0,1)

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,01)}$$

$$n = \frac{71}{1,71}$$

$n = 41,52$  dibulatkan menjadi 42

Tingkat signifikan ( $p$ ) yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,1 sehingga didapatkan sampel sebanyak 42 responden mengantisipasi adanya drop out, jumlah sampel ditambah 10% jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang. (Nursalam, 2013)

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang *toilet training*.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kebiasaan penggunaan *diapers* pada anak *toddler*.

#### **E. Definisi Operasional Penelitian**

Definisini operasional yaitu rumusan variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dan ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2009).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Instrumen	Hasil ukur
1.	Variabel independen Pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i>	Kemampuan ibu dalam menjawab kuesioner pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> 1-3 tahun. Terdiri dari 5 aspek pertanyaan diantaranya pengertian, manfaat, faktor-faktor yang mempengaruhi <i>toilet training</i> , tanda kesiapan <i>toilet training</i> , dan langkah-langkah dalam <i>toilet training</i> .	Ordinal	Data di peroleh dan diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup untuk menggali pengetahuan ibu dengan pertanyaan, jika: pernyataan <i>favourable</i> jawaban benar=1 Salah=0 dan jika <i>Unfavourable</i> Benar=0 salah=1	a. Baik: $x \geq 76\%$ b. Cukup: 56-75% c. Kurang: $< 56\%$  Arikunto, (2010)
2.	Variabel dependen kebiasaan penggunaan <i>diapers</i> pada anak usia <i>toddler</i>	Pemakaian suatu alat berupa popok sekali pakai berdaya serap tinggi yang terbuat dari bahan plastik dan campuran bahan kimia yang dimaksudkan untuk menampung sisa-sisa metabolisme yaitu urine dan feses	Ordinal	Kuesioner	a. Tidak pernah = tidak menggunakan <i>diapers</i> b. Sering = menggunakan <i>diapers</i> $< 12$ jam/hari c. Selalu = menggunakan <i>diapers</i> selama 12-24 jam/hari  Khamariyah , (2013)

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner bersifat tertutup. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

#### a. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang toilet training.

Kuesioner pengetahuan ibu tentang toilet training diadopsi dari Vivilisty (2015). Terdiri atas 18 pernyataan. setiap item dalam

aspek merupakan pernyataan tertutup sehingga responden hanya menjawab “Benar” atau “Salah”. Pada pernyataan *favourabel* setiap jawaban “Benar” diberi nilai 1 dan setiap jawaban “Salah” diberi nilai 0. Sedangkan pada pernyataan *unfavourabel* setiap jawaban “Benar” diberikan nilai 0 dan jawaban “Salah” diberikan nilai 1. Berikut ini adalah distribusi item pernyataan tingkat pengetahuan ibu.

Tabel 3.2 kisi- kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang toilet training

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Pengertian <i>toilet training</i>	1 (C1)		1
2.	Manfaat <i>toilet training</i>	2(C1),3(C3),4(C5)		3
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>toilet training</i>	5 (C2), 6 (C4), 7(C1)	8(C3), 9(C4), 10 (C5)	6
4.	Tanda kesiapan <i>toilet training</i>	11(C2),12(C3),13(C3), 14(C2),15(C2),18(C6)		6
5.	Langkah-langkah dalam <i>toilet training</i>		16(C2), 17(C6)	2
	Jumlah	13	5	18

Interpretasi dari skor yang diperoleh dikategorikan dalam tiga kategori yaitu “Baik”, “Cukup”, “Kurang” dengan perincian nilai sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategorisasi Variabel

No	Kategorisasi	Norma
1.	Baik	Jika skor jawaban responden $\geq 76\%$
2.	Cukup	Jika skor jawaban responden 56-75%
3.	Kurang	Jika skor jawaban responden $<56\%$

b. Kuesioner kebiasaan penggunaan *diapers*

Penelitian ini menggunakan alat atau instrumen yang sudah digunakan oleh Khamariyahnurul (2013) berupa kuesioner untuk mengukur kebiasaan penggunaan *diapers* yang telah dimodifikasi oleh Khamariyanurul (2013) kuesioner kebiasaan penggunaan *diapers* terdiri dari 3 pertanyaan.

Tabel 3.4 Kisi- Kisi kuesioner kebiasaan penggunaan *diapers* pada anak usia toddler (1-3 tahun)

Variabel	Sub variabel	No item	jumlah
Kebiasaan penggunaan <i>diapers</i>	1. Tidak menggunakan <i>diapers</i>	1	1
	2. Menggunakan <i>diapers</i> < 12 jam/hari	1	1
	3. Menggunakan <i>diapers</i> selama 12-24 jam /hari	1	1
Jumlah			3

#### 4. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari seluruh responden penelitian menggunakan kuesioner yang telah disusun. Cara pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang akan dijawab oleh responden dan jika responden mengalami kesulitan dalam memahami kuesioner tersebut maka peneliti akan menjelaskannya.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2010). Data sekunder pada peneliti ini meliputi data yang diperoleh dari data yang ada di Posyandu Mandiri Murangan VIII.

### G. Validitas Dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2010).

Instrumen dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono, 2012).

a. Variabel Bebas pengetahuan ibu tentang *toilet training*.

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan ibu tentang *toilet training* karena mengadopsi dari penelitian Vivilisty (2015). Uji validitas pada penelitian Vivilisty (2015) menggunakan *Content Validity Index* (CVI). Uji validitas instrumen pengetahuan ibu tentang *toilet training* valid dengan hasil  $r$  tabel 0,833. Uji validitas instrumen pengetahuan ibu tentang *toilet training* dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Uji validitas dari 18 pertanyaan yang diuji untuk kuesioner pengetahuan ibu tentang *toilet training* dinyatakan valid semua.

b. Variabel Terikat kebiasaan penggunaan *diapers*

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner penggunaan *diapers* pada anak usia toddler karena mengadopsi dari penelitian Kamariyahnurul (2013), uji validitas untuk kebiasaan penggunaan *diapers* valid dengan hasil  $r$  Tabel: 0,918 Maka instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan tadi diukur atau diamati berkali kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan tehnik *Alpha* dari *Cronbach* yang yang menghasilkan kefisiensi *Alpha*.

Interpretasi hasil  $r$  hitung dibandingkan  $r$  tabel, maka apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dapat dikatakn butir soal tersbut reliable karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Hasil dari uji realibilitas tersebut  $r$  hitung adalah 0,835. Sedangkan

kuesioner kebiasaan penggunaan diapers  $r$  hitung 0,921 sehingga dikatakan instrumen tersebut reliabel

## H. ANALISA DAN MODEL STATISTIK

### 1. Analisa data

#### a. Analisa Univariat

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden. Variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang *toilet training*, variabel terikat kebiasaan penggunaan *diapers* pada anak *toddler* dan analisa data demografi yaitu pekerjaan, penghasilan, pendidikan.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari

$F$  = Jumlah frekuensi setiap kategori

$N$  = Jumlah sampel

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang *toilet training* dengan kebiasaan penggunaan diapers pada anak *toddler*. Dimana variabel pengetahuan ibu tentang *toilet training* memiliki skala ordinal dan kebiasaan penggunaan *diapers* memiliki skala ordinal sehingga analisa yang digunakan adalah korelasi *Kendall Tau* digunakan untuk mencari hubungan anatar dua variabel atau lebih bila datanya berbentuk ordinal atau



rengking dengan bantuan software dalam komputer (Sugiyono, 2012).

1. Probabilitas *Kendall's Tau* hitung  $<$  probabilitas  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan yang signifikan atau makna antara variabel bebas (pengetahuan ibu tentang *toilet training*) dengan variabel terikat (kebiasaan penggunaan *diapers*).
2. Probabilitas *Kendall's Tau* hitung  $>$  probabilitas  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel bebas (pengetahuan ibu tentang *toilet training*) dengan variabel terikat (kebiasaan penggunaan *diapers*).

c. Koefisien korelasi

Mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel yang digunakan di program *SPSS for window* versi 17.0 dengan analitik statistik koefisien konrelasi (SPSS Inc, 2008). Besarnya koefisien korelasi dapat digunakan untuk memberikan penilaian tingkat kekuatan hubungan kedua variabel. Dalam memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table berikut ini.

Tabel 3.4 koefisien korelasi (Sugiyono, 2012)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

2. Metode Pengolahan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data,

menurut (Notoatmodjo, 2010) langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. Penyunting (*Editing*)

Kuesioner yang telah didapatkan atau dikumpulkan atau diperiksa. Pemeriksaan meliputi pemeriksaan kelengkapan isi, kejelasan penulisan. Pada saat pengisian ada beberapa responden kurang mengerti dengan pertanyaan pada kuesioner, kemudian peneliti menjelaskan maksud pertanyaan pada kuesioner, kemudian peneliti menjelaskan maksud pertanyaan pada kuesioner, setelah responden mengerti dilanjutkan pengisian kuesioner kembali. (Notoatmodjo, 2012)

b. Pengkodean (*coding*)

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang telah dibuat berdasarkan pertimbangan penulius sendiri

Untuk variabel Dependen yaitu: Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training

Variabel Dependen

3=Pengetahuan Baik:  $\geq 76\%$

2=Pengetahuan Cukup: 56-75%

1=Kurang :  $< 56\%$

Variabel Independen

Kebiasaan penggunaan diapers

Tidak pernah=2

Sering =1

Selalu = 0

c. Pemasukan data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan

d. *Tabulating*

Pada tahap *tabulating* data yang telah diperoleh yang diberi kode, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel atau program-program pengelolaan yang terdapat di komputer.

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Jenderat Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2017 dengan nomor: Skep/161/STIKES/VII/2017. Kode etik meliputi:

1. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian telah dijelaskan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden penelitian, hanya saja peneliti memberikan nama inisial terhadap nama responden tujuannya untuk menjaga privasi responden.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan.

### J. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet. Setelah semua data dikumpulkan peneliti melakukan

pengajuan judul dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengurus surat izin studi pendahuluan di Posyandu Murangan VIII Sleman Yogyakarta, yang diawali dengan mengurus izin peneliti dari kampus untuk disampaikan ke instansi terkait seperti, kesatuan bangsa, BAPEDA di teruskan ke kecamatan, kelurahan dan pejabat berwenang ditempat penelitian. Kemudian melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu mahasiswa dari Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta untuk memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan aprespsi (penyamaan persepsi) dengan asisten penelitian yaitu 2 orang mahasiswa perawat STIKES Jendral A. Yani Yogyakarta bertugas membantu membagikan serta mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Stikes Jendral Achmad Yani.
- b. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Stikes Jendral Achmad Yani.
- c. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kantor Kesatuan Bangsa Sleman.
- d. Mendapatkan izin dan surat tembusan dari BAPPEDA dan menyerahkan surat tembusan tersebut ke instansi terkait seperti kantor Bupati Sleman, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman, kepala desa Triharjo Sleman, pengelola Posyandu Mandiri Murangan VIII. Peneliti datang ke posyandu Mnadiri untuk memilih sampel yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- f. Peneliti juga melakukan kunjungan rumah ke rumah atau *door to door* dengan 10 responden yang tidak dapat hadir diposyandu.

Kemudian peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden, lalu responden menyetujui kesediaannya untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

- g. Peneliti dibantu oleh 2 asisten mahasiswa Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, memberikan kuesioner pengetahuan ibu tentang *toilet training* dan kebiasaan penggunaan *diapers* pada anak *toddler* untuk diisi oleh responden selama 30 menit yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi dengan peneliti. Pada saat pengisian kuesioner, dijumpai responden yang tidak mengerti maksud dari pengisian kuesioner maka peneliti atau asisten peneliti mendampingi responden. Peneliti mengecek kembali tentang kelengkapan isi, didapatkan data belum lengkap sehingga dikembalikan lagi kepada responden untuk dilengkapi.
3. Tahap akhir
    - a. Melakukan analisis hasil penelitian
    - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
    - c. Menyusun kesimpulan dan saran
    - d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
    - e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil
    - f. Melakukan ujian hasil
    - g. Memperbaiki laporan skripsi
    - h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
    - i. Setelah laporan skripsi disetujui melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.